

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel diambil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu (Rasio Likuiditas).

Current ratio Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar 228%,231%,174% dan 166% artinya kemampuan perusahaan Sub Sektor Kesehatan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan sangat baik dikarenakan aset yang dimiliki lebih besar dari jumlah utang yang di tanggung perusahaan.

Cash ratio Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar 173%,154%,163% dan 199% artinya kemampuan perusahaan sub sektor kesehatan membayar utang lancar yang dimiliki dengan kas dan bank, surat berharga yang dimiliki perusahaan kurang baik dikarenakan utang lancar yang dimiliki lebih besar dari kas dan bank, surat berharga yang dimiliki perusahaan.

2. Penggunaan modal sendiri dalam mengelola aset perusahaan (Rasio Solvabilitas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

Proprietary ratio Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar 70%,65%,56% dan 61% artinya kemampuan perusahaan sub sektor kesehatan meenggunakan modal sendiri dalam mengelola total aset yang dimiliki baik dikarenakan hasil presentasi yang di peroleh diatas 50% -70%.

3. Efektifitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba (Rasio Profitabilitas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Return on Investement Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar,3,96%,2,83%,5,10% dan 11,48% artinya kemampuan perusahaan sub sektor kesehatan dalam menggunakan modal kerja yaitu total akitiva untuk menghasilkan laba bersih kurang baik dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan sedikit dengan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan

Return on equity(ROE) Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan, nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar 6,03%, 4,28%, 3,53% dan 20,95 artinya perusahaan

untuk menghasilkan laba bersih dari mengelola modal sendiri kurang baik hal ini disebabkan laba yang dihasilkan sedikit.

4. Perputaran modal kerja dan unsur-unsurnya dalam melaksanakan kegiatan usaha (Rasio Aktivitas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI.

Collection Period Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan, nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar 0,350,0,340,0,392,dan 0,233 artinya kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan usaha, sangat baik. hal ini dikarenakan perusahaan memiliki pendapatan lebih besar dari jumlah piutang perusahaan. hal ini membuat modal kerja perusahaan sudah efisien dikarenakan besarnya pendapatan perusahaan dalam menagi piutang.

Inventory Turnover Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan dari tahun 2018-2021, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,082, 0,084, 0,099 dan 0,078 artinya kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari persediaan yang ada sangat baik. Hal ini disebabkan persediaan terus ditingkatkan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari persediaan mengalami peningkatan.

Total aset Turnover Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari 7 sampel digunakan dari tahun 2018-2021, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,187, 0,185, 0,183 dan 0,218 artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari modal kerja

yaitu total aktiva kurang baik. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh sedikit dan perusahaan menggunakan modal kerja untuk memperbanyak aset perusahaan hal ini dapat dilihat dari total aktiva yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian mengenai

### **1. Rasio keuangan**

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu (Rasio Likuiditas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI yang di proksikan dengan current ratio, cash ratio tahun 2018-2021 diperoleh rata 199% dan 172% rasio likuiditas sangat efektif untuk digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.
- b. Untuk mengukur seberapa besar tingkat efektifitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba (Rasio Profitabilitas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI yang di proksikan dengan ROI dan ROI tahun 2018-2021 diperoleh rata sebesar 5,84% dan 8,70%. Rasio profitabilitas sangat baik digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva dan modal yang dikelola.

- c. Perputaran modal kerja dan unsur-unsurnya dalam melaksanakan kegiatan usaha (Rasio Aktivitas) pada Perusahaan Sub-Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI yang di proksikan dengan collection period, Inventory Turnover dan Total aset Turnover tahun 2018-2021 diperoleh rata-rata 0,329, 0,086 dan 0,193%. Rasio aktivitas sangat baik digunakan sebagai alat untuk mengetahui aktivitas yaitu piutang dan persediaan untuk mengetahui jumlah pendapatan sudah baik atau buruk.
2. Diharapkan untuk penelitian yang akan meneliti dengan judul yang sama dapat menambah variabel penelitian dan uji hasil menggunakan SPSS sehingga hasil dicapai lebih maksimal.

### **5.3 Implikasi Terapan**

1. Cash ratio yang rendah dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan persediaan jumlah kas dan bank disesuaikan utang lancar yang dimiliki perusahaan agar utang lancar jatuh tempoh bisa dilunasi oleh jumlah kas yang siap dicairkan
2. Rasio Profitabilitas yang rendah dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi biaya operasional yang kurang perlu dan perusahaan perlu memperhatikan kebijaksanaan dalam manajemen modal kerja yaitu dalam penentuan besarnya dana yang diinvestasikan dalam unsur-unsur modal kerja sesuai dengan kebutuhan usaha.